

**Sosialisasi Guru Madrasah dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SD IT Ar Ridha Tanjung Pura**

*Socialization of Madrasah Teachers in Forming Disciplined and Responsible Character at SD IT Ar Ridha Tanjung Pura*

**Muamar Al-qodri<sup>1\*</sup>, Fatimah Ahmad<sup>2</sup>, Satria Wiguna<sup>3</sup>, Fitri Ramadani<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

\*Korespondensi penulis: [Muamar Alqadri@staijm.ac.id](mailto:Muamar.Alqadri@staijm.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 27 Februari 2022

Revised: 22 Maret 2022

Accepted: 30 April 2022

**Keywords:** Madrasah Teachers, Disciplined Character, Responsibility.

**Abstract:** This community service activity aims to explore the methods used by madrasah teachers in socializing the values of discipline and responsibility to elementary school students. In this effort, community service activities were carried out at SD IT Ar Ridha Tanjung Pura using a Participatory Action Research (PAR) approach, activities including teachers training, implementation of learning strategies in the classroom, evaluation of program effectiveness. The results of the analysis show that training provided is able to improve teacher skills in integrating the values of discipline and responsibility in learning. Apart from that, the implementation of the strategies taught show a positive impact on students' disciplinary behavior. This study concludes that collaboration among teachers, students, socializing character values can create a conducive learning environment, support character development, and recommendations are provided for character development programs for elementary school/MI.

---

**Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode yang digunakan oleh guru madrasah dalam mensosialisasikan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab kepada siswa sekolah dasar. Dalam upaya ini dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD IT Ar Ridha Tanjung Pura dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Partisipatif (Participatory Action Research/ PAR) kegiatan meliputi pelatihan guru, penerapan strategi pembelajaran di kelas, evaluasi efektivitas program. Hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan keterampilan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran. Selain itu penerapan strategi yang diajarkan menunjukkan dampak positif terhadap perilaku disiplin siswa. Studi ini menyimpulkan bahwa kolaborasi antara guru madrasah, siswa dalam sosialisasi nilai-nilai karakter dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan perkembangan serta direkomendasikan program pengembangan karakter siswa sekolah dasar/MI.

**Kata Kunci:** Guru Madrasah, Karakter Disiplin, Tanggung Jawab.

**PENDAHULUAN**

Dalam sistem pendidikan Indonesia, penekanan pada pengembangan karakter semakin penting seiring dengan kebutuhan akan generasi yang berintegritas. Sekolah madrasah yang memadukan pendidikan umum dengan pendidikan agama, memiliki keunggulan dalam membentuk karakter siswa melalui pendekatan holistik (Suparman, 2019).

Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan

tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator agar siswa aktif terlibat dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Keaktifan ini mendorong siswa untuk lebih antusias memperhatikan penjelasan guru, berani mengajukan pertanyaan, merespons pertanyaan, berdiskusi dalam kelompok, mencatat rangkuman materi, menyampaikan ide atau gagasan, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok (Wahyudi, 2020). Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa setiap guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Peran lembaga pendidikan, guru madrasah, maupun orangtua sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Lembaga pendidikan, seperti sekolah, harus melaksanakan prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan dengan baik. Guru harus memberikan contoh yang baik kepada siswa, seperti tidak terlambat masuk kelas dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Pembentukan karakter sangat penting dilakukan sejak kecil agar dalam perkembangannya menjadi pribadi yang baik dan sesuai harapan orang tua maupun masyarakat (Sumardi, 2021) Sosialisasi merupakan proses belajar setiap individu dalam tingkah laku, pola kebiasaan, serta ketrampilan sosial. Kegiatan sosialisasi akan selaras dalam kehidupan seorang individu baik dalam proses yang ia alami. Sosialisasi sebagai dinamika proses interaksi yang terkait dengan proses belajar kebudayaan dengan sistem sosial. Para peserta didik yang belajar di sekolah, suatu saat akan menjadi anggota masyarakat, karena kelangsungan kehidupannya lebih lanjut berada di masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan cara untuk menumbuhkan karakter pada anak usia sekolah dasar melalui sosialisasi guru madrasah. Hal ini menguatkan tugas guru menjadi teladan bagi siswa sehingga mampu meningkatkan kedisiplinan siswa. Pendidikan karakter dibangun di atas dasar disiplin, kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk pribadi yang kuat, ulet, kokoh, energik, dan bertanggung jawab atas kemajuannya sendiri. Pendidikan karakter sangat erat kaitannya dengan kedisiplinan yang merupakan salah satu kunci keberhasilan pribadi seseorang. Mutu pengajaran sangat dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan setiap individu atau siswa. Terbentuknya karakter yang baik merupakan salah satu tujuan dari proses pendidikan, dan faktor penting dalam mencapainya. Karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan dua elemen penting dalam pembentukan kepribadian siswa sejak usia dini, tidak dapat dipisahkan.

Berkaitan dengan ini, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebenarnya memiliki peran penting dalam memberikan solusi ataupun tantangan yang berfokus pada nilai-nilai bertujuan meningkatkan kompetensi. Dengan pendekatan partisipatif guru dilibatkan secara aktif, guru memiliki peranan yang unik dan sangat kompleks didalam proses

belajar mengajar, dalam usahanya untuk mengantarkan siswa ke taraf yang dicita-citakan. Oleh karena itu setiap rencana kegiatan guru harus didudukkan dan dibenarkan semata-mata kepentingan anak didik, sesuai dengan profesi dan tanggung jawabnya. Di sekolah dasar/MI, penanaman karakter ini sangatlah penting untuk membentuk individu yang mampu menghadapi tantangan di masa depan dengan sikap yang positif dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, Guru madrasah memiliki peran ganda dalam mendidik siswa, yaitu sebagai pendidik akademik dan pendidik moral. Mereka tidak hanya mengajarkan materi pelajaran umum, tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama yang mendukung pembentukan karakter, tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik (Kurniawan, A, 2021). Meskipun penting sosialisasi nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab sering kali menghadapi berbagai tantangan. Guru madrasah, dengan pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan moral, memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter siswa tidak dapat diabaikan. Namun, terdapat tantangan signifikan dalam implementasi sosialisasi nilai-nilai ini oleh guru madrasah. Banyak guru merasa kesulitan untuk mengintegrasikan nilai disiplin dan tanggung jawab secara konsisten dalam proses belajar mengajar. Beberapa tantangan dihadapi guru salah satunya banyak guru belum mendapatkan pelatihan khusus dalam sosialisasi nilai-nilai karakter. Diantaranya yang lain adanya keterbatasan waktu guru sering kali dengan kurikulum yang padat, sehingga sulit untuk menyisipkan pendidikan karakter dalam setiap pelajaran serta kurangnya dari lingkungan sekolah dapat menghambat proses sosialisasi kedisiplinan. Dari pemaparan diatas, pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) SD IT Ar Ridha Tanjung Pura bertujuan bagaimana guru madrasah dapat berperan dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di sekolah dasar mampu berperilaku positif dan produktif kehidupan sehari-hari, serta memberikan panduan praktis bagi guru dalam mengimplementasikan strategi ini, sesuai sehingga memungkinkan siswa untuk berkembang secara menyeluruh dan seimbang.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan desain penelitian tindakan partisipatif (Participatory Action Research/ PAR). Pendekatan ini melibatkan kolaborasi antara peneliti dan peserta (guru madrasah dan siswa) dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program sosialisasi nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pengamatan mendalam terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas (Arikunto, 2013). Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah penelitian yang

diarahkan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, kemudian dilakukan perbaikan atau penyempurnaan terhadap kegiatan tersebut yang dilaksanakan oleh pelaksana kegiatan itu sendiri (Sukmadinata, 2011). Kegiatan ini dilakukan di SD IT Ar Ridha dengan partisipan utama adalah guru madrasah dan siswa kelas. Pemilihan lokasi didasarkan pada kesediaan pihak madrasah untuk berpartisipasi dalam program ini serta sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan sosialisasi mengadakan diskusi kelompok dengan siswa untuk mendapatkan umpan balik tentang bagaimana mereka merasakan perubahan dalam diri mereka setelah mengikuti program khususnya madrasah. Selanjutnya Tim PkM mengintegrasikan aspek-aspek kegiatan pengabdian dalam program pendidikan formal seperti di sekolah atau perguruan tinggi. Tim Pengabdian yang berasal dari berbagai bidang keahlian menunjang proses kegiatan sosialisasi.

Tim Pkm melakukan observasi dikelas untuk melihat bagaimana guru menerapkan strategi sosialisasi nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab, melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi guru di SD IT Ar Ridha Tanjung Pura menggali lebih dalam pengalaman, tantangan, dan persepsi mereka terhadap program yang dijalankan dalam mensosialisasikan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab serta diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan karakter siswa. Tim PkM mengintegrasikan aspek aspek kegiatan pengabdian dalam program pendidikan formal seperti di sekolah dasar atau perguruan tinggi. Analisis yang dilakukan secara kualitatif dengan teknik analisis tematik menginterpretasikan hasil observasi yang telah dilakukan. Analisis ini diterapkan untuk memahami perilaku guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran. Untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas program dan dampaknya terhadap karakter siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di SD IT Ar Ridha Tanjung Pura bahwa sosialisasi yang efektif guru madrasah berhasil meningkatkan tentang pentingnya nilai-nilai dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab.

Sebelum pelatihan, banyak guru kurang yakin dengan cara mengintegrasikan dalam pembelajaran. Setelah melaksanakan pelatihan guru menunjukkan peningkatan signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru, memainkan peran kunci, serta keterampilan praktis berpengaruh pada peningkatan kualitas pembelajaran dikelas. Temuan-temuan ini sejalan

dengan literatur yang ada menggunakan berbagai metode untuk mensosialisasikan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab diantaranya profesional guru madrasah bertindak sebagai role model dengan menunjukkan perilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang konsisten menunjukkan perilaku positif cenderung lebih efektif dalam mengajarkan nilai-nilai ini kepada siswa. Selama ini guru menerapkan kedisiplinan di sekolah dengan sistem reward and punishment akan tetapi perlu dikombinasikan konsistensi dan kesabaran supaya bisa membentuk karakter disiplin guna menciptakan lingkungan yang stabil, siswa yang kooperatif serta memberikan dukungan penuh dan memberikan kesempatan bagi individu untuk berkembang secara positif dengan menghormati proses alami pertumbuhan dan pembelajaran juga menekankan bahwa pentingnya memandang kesalahan sebagai peluang untuk belajar daripada kesempatan untuk menghukum. Dengan demikian memberikan siswa ruang untuk memahami konsekuensi dari suatu tindakan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, berbagai langkah bisa diterapkan yaitu salah satunya mengintegrasikan ajaran agama yang berkaitan dengan disiplin dan tanggung jawab dalam mata pelajaran. Misalnya, dalam pelajaran matematika guru bisa menyisipkan cerita tentang kejujuran dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas (Yusuf, 2020).

Pelaksanaan pengabdian kegiatan ini dilakukan senin tanggal 22 Juni 2022 oleh TIM PKM dosen PGMI dan mahasiswa menghasilkan elemen positif bahwa sosialisasi guru madrasah berhasil membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab dengan komponen diantaranya komunikasi yang efektif dengan siswa serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Namun setelah diberikan materi mengenai disiplin ternyata terdapat pandangan lain dalam menciptakan kedisiplinan dalam diri anak. Anak harus memiliki keyakinan dan rasionalisme atas perbuatan atau tindakan yang mereka pilih. Adapun tahapan lainnya dilakukan dengan pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan olahraga dijadikan sebagai media untuk melatih disiplin dan tanggung jawab.

Siswa belajar untuk mengikuti aturan, bekerja sama, dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Penguatan melalui hukuman dan penghargaan yang adil dan konsisten membantu siswa memahami konsekuensi dari perilaku mereka. Hukuman yang mendidik dan penghargaan yang diberikan tepat waktu dapat memotivasi siswa berperilaku lebih baik. Hasil pelaksanaan pengabdian kegiatan masyarakat ini merujuk konsistensi dalam penerapan aturan sangat penting untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab. Guru yang konsisten dalam menerapkan aturan cenderung lebih berhasil dalam menciptakan lingkungan belajar yang teratur. Guru menjadi teladan dalam hal disiplin dan tanggung jawab lebih efisien dalam menanamkan nilai-nilai pada siswa, sebab siswa cenderung meniru perilaku guru mereka,

sehingga penting untuk menunjukkan integritas dalam setiap tindakan. Adanya dukungan dari lingkungan sekolah tersebut sangat menjadi pedoman dalam keberhasilan sosialisasi nilai-nilai disiplin yakni dengan bekerjasama yang baik antara guru, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang sehat untuk pembentukan karakter siswa. Seiring berjalannya proses maka perlu ditindaklanjuti sambil tetap memberikan dukungan untuk perbaikan, mereka dapat mengembangkan pola pikir yang lebih baik terkait tanggung jawab bersama. Oleh karena itu pentingnya mengutamakan membangun karakter yang baik pada siswa serta pendampingan guru kreatif dan inovatif karena pada dasarnya karakter yang sudah terbentuk sejak kecil biasanya akan melekat dalam jiwa anak.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menegaskan pentingnya peran guru madrasah dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab disekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi guru madrasah memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar. Implementasi pendidikan karakter melalui sosialisasi ini menyatakan guru yang memiliki strategi yang tepat dan konsisten akan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan karakter siswa. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah dan pemerintah bekerjasama anantara semua pihak terkait memperhatikan pentingnya pengembangan kompetensi guru dalam bidang sosialisasi nilai-nilai ini. Sekolah sebaiknya menyediakan pelatihan rutin dan dukungan sumber daya yang memadai untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat diharapkan dapat memberikan wawasan dan strategi baru bagi guru madrasah dalam mendidik siswa agar memiliki karakter disiplin dan bertanggung jawab dapat lebih percaya diri dan efektif dalam mengimplementasikan nilai-nilai serta dapat merancang program kebijakan yang mendukung pengembangan karakter siswa seutuhnya. Tetapi juga guru madrasah sebagai model perilaku dan pengawas utama dalam proses belajar sehingga perlu adanya kerja sama yang efektif antara kedua belah pihak dapat menciptakan lingkungan yang konsisten dan inklusif dan mendukung, di mana anak-anak dapat belajar dan menginternalisasi nilai-nilai karakter secara optimal. Hal ini diperkuat bahwa indikator keberhasilan utama pendidikan sekolah mutlak sebagai penyelenggara yang baik dapat mengevaluasi dan memperbaiki program yang sudah ada atau mengembangkan program baru yang lebih efektif, harus dirancang dengan kajian teoritis melalui kebijakan yang baik, mendukung dan akan sangat membantu dalam meningkatkan

kualitas pendidikan karakter sekolah-sekolah dasar maupun madrasah .

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Almerico, G. M. (2019). Building character through literacy with children's literature. *Research in Higher Education Journal*, 35, 1-13.
- Amiruddin, R., & Sutrisno, S. (2021). Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 134-142.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (15th ed.). Rineka Cipta.
- Chodariyah, D. E. N., et al. (2023). Analisa penerapan karakter disiplin positif siswa kelas 1 sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 4637-4651.
- Hidayati, A. (2023). Strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di sekolah dasar. *Journal of Character Education*, 12(3), 87-99.
- Kurniawan, A., & Sari, D. A. (2021). Implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 102-114.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode penelitian pendidikan* (7th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Sumardi, S. (2021). Peran guru dalam pendidikan karakter di sekolah dasar: Studi kasus di MI Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 210-221.
- Suparman, S., & Hasanah, N. (2019). Peran guru dalam mengembangkan tanggung jawab siswa di madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(4), 217-230.
- Suparno, P. (2023). Pendidikan karakter di era digital: Tantangan dan peluang. *Journal of Educational*, 14(2), 75-88.
- Wahyudi, T. N., Prasetyo, D., Prasetyo, A. D., Rinawati, R., Kusumawati, I., Hasana, U. U., & Gistiani, T. L. (2020). Penanaman karakter sadar lingkungan melalui program Adiwiyata di MIM Potronayan 2 Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1), 14-18.
- Yusuf, M., & Maulida. (n.d.). Implementasi pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9, 47-60.